

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH TSANAWIAH PONDOK PESANTREN
NURUL ISLAM KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Oleh

RAJA MARDAYANTI

NIM. 10811002381

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH TSANAWIAH PONDOK PESANTREN
NURUL ISLAM KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.I.)



Oleh

RAJA MARDAYANTI

NIM.10811002381

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN



Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Tiada kata yang paling indah selain puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT sebagai penguasa istana seluruh alam. Karena rahmat, nikmat, hidayah serta inayahNya maka sempurnalah kebaikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Solawat dan salam kepada junjungan alam Nabiullah Muhammad SAW, Dengan mengucapkan *Allahumma Shalli'ala Muhammad Wa'alaalihi Syaidina Muhammad*. Yang telah berjuang membawa umat manusia dari zaman kebodohan untuk menuju zaman yang penuh dengan berkah dan ilmu pengetahuan sehingga manusia dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil. Skripsi yang berjudul **“KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGGI ”** disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau. Sudah empat (4) tahun penulis melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau ini, banyak kenangan yang sudah penulis lewati dengan beraneka ragam ujian dan cobaan, dan ilmu yang bermanfaat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan kepada semua

pihak yang telah ikut serta membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Bapak Rektor, Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dekan Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Hartono M.Pd, selaku pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd, selaku pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Ibu Dra. Ellya Roza, M.Hum, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan dorongan dan bantuan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Edi Yusrianto, M. Pd, Selaku Pembimbing Akademik
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik serta memberikan saran-saran selama perkuliahan di Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau.

10. Karyawan Tata Usaha Program Fakultas Tarbiyah dan Staf Perpustakaan umum UIN Suska Riau.
11. Bapak Drs. Syafri, MM, selaku Kepala Sekolah MTs PPNI Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan izin untuk bisa meneliti.
12. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda (RAJA KHALIDIN) dan ibunda (YULIDARTI) yang tak pernah berhenti menguntai doa serta selalu memberikan ketulusan kasih sayang, pengorbanan, dan keiklasan dalam menuntun langkah ananda untuk melalui proses kehidupan.
13. Buat saudara tercinta, abangku Ar Son, dan Ar Wan, serta kakakku Sri Mulyati atas dukungannya dan pembelajaran untuk memaknai kehidupan. Terima kasih banyak.
14. Keponakanku Andre, Adit, Gina, Lita, Vio, Aurel, barik, dan karina yang selalu membuat hari-hariku banyak tertawa melihat tingkah lakumu yang lucu, jadi anak yang shaleh dan shalehah ya nak.
15. Sahabat terbaik yang selalu menemani disaat suka dan duka Novriana, Siti Sabariah, Siti Masykhuroh, dan Yulia Wirningsih, terimah kasih atas bantuan dan dukungannya. Terus kejar cita-cita mu kawan dan terus belajar dari berbagai masalah yang dialami untuk proses pendewasaan diri. Semoga persahabatan kita abadi.
16. Teman-teman Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Kosentrasi Akidah Akhlak khususnya angkatan 2008 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

17. Gita rolis, Aftahul Khairi, Yudika Syahputra, Tintus Arianto, Martha Rahma Dian, Febrianika Fitri, dan Vivi Septa Juliana terima kasih atas semangat dan dukungannya.
18. Alliahijrotun Nufus dan Irawati serta purti DK, Pondokan Jihan 1 dan 2 makasih banyak atas dukungannya, sukses ya.
19. Semua pihak yang tidak tercantum. Kalian yang aku kenal aku simpan dalam memori dan hatiku. Jazakumullah sudah mengisi hari-hari masa kuliahku.

Akhirnya, semoga kita termasuk dalam generasi akhir zaman yang mendapatkan syafa'atnya diakhir kelak nanti. *Amin-amin ya rabbal 'alamin...*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 30 Juni 2012

Penulis,

RAJA MARDAYANTI
NIM. 10811002381

ABSTRAK

Raja Mardayanti (2012): Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu dari tanggal 01 Juni-20 Juni 2012. Subjek dari penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak di MTs PP Nurul Islam yang berjumlah 2 orang dan objek yang diteliti adalah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Analisis data dapat diketahui bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak di MTs PP Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi di kategorikan “**baik**” hal ini dapat dilihat dari angka persentasi observasi, yaitu antara 76%-100% yang tepatnya pada persentase 85, 71%.

ABSTRACT

Raja Mardayanti (2012): Personal Competency of Teacher of Aqidah Akhlak at Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Boarding School district of Gunung Toar the regency of Kuantan Singingi.

The objective of research was to find out how personal competency of teacher of Aqidah Akhlak and to find out the factors influence personal competency of teacher of Aqidah Akhlak. This research was done within three weeks started on 01 of June until 20 of June 2012. The subject of this research was the teacher of Aqidah Akhlak at Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Boarding School numbering two persons whereas the object was personal competency of teacher of Aqidah Akhlak.

The data in this research were collected using observation, interview and documentation. The formula used in this research is as follow:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Based on data analysis the writer found that personal competency of teacher of Aqidah Akhlak at Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Boarding School district of Gunung Toar the regency of Kuantan Singingi was categorized "good" which could be seen on observation percentage it was between 76%-100% or exactly 85.71%.

ملخص

راجا مرادباياتني (٢٠١٢): المهارة الشخصية لدي مدرس عقيدة الأخلاق بالمدرسة الثانوية بمعهد نور الإسلام بمركز غونونغ توار منطقة كونتان سيغيغي.

تهدف هذه الدراسة لمعرفة المهارة الشخصية لدي مدرس عقيدة الأخلاق و العوامل التي تؤثرها. انعقد هذا البحث في ثلاثة أسابيع و يبتدى من تاريخ ١ من يونيو إلى ٢٠ من يونيو ٢٠١٢. الموضوع في هذا البحث مدرس عقيدة الأخلاق بالمدرسة الثانوية بمعهد نور الإسلام بمركز غونونغ توار منطقة كونتان سيغيغي نحو شخصين بينما الهدف في هذا البحث المهارة الشخصية لدي مدرس عقيدة الأخلاق. تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الملاحظة، المقابلة و التوثيق. الصياغة المستخدمة في هذا البحث هي:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

بناء على تحليل البيانات فإن المهارة الشخصية لدي مدرس عقيدة الأخلاق بالمدرسة الثانوية بمعهد نور الإسلام بمركز غونونغ توار منطقة كونتان سيغيغي على المستوى "جيد" ماتظهر في رقم النسبة المئوية في الملاحظى و هي بين ٧٦ في المائة-١٠٠ في المائة و تصل نسبتها إلى ٨٥,٧١ في المائة.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Konsep Operasional.....	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi lokasi penelitian.....	36
B. Penyajian Data.....	42
C. Analisis Data.....	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Keadaan siswa	39
Tabel IV. 2 Keadaan guru.....	40
Tabel IV. 3 Lembaran Observasi Pertama Pada Guru A.....	43
Tabel IV. 4 Lembaran Observasi Kedua Pada Guru A	44
Tabel IV. 5 Lembaran Observasi Ketiga Pada Guru A	45
Tabel IV. 6 Lembaran Observasi Keempat Pada Guru A	46
Tabel IV. 7 Lembaran Observasi Kelima Pada Guru A	47
Tabel IV. 8 Lembaran Observasi Keenam Pada Guru A	48
Tabel IV. 9 Lembaran Observasi Ketujuh Pada Guru A	49
Tabel IV. 10 Lembaran Observasi Kedelapan Pada Guru A	50
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Guru A	51
Tabel IV. 12 Lembaran Observasi Pertama Pada Guru B	52
Tabel IV. 13 Lembaran Observasi Kedua Pada Guru B	53
Tabel IV. 14 Lembaran Observasi Ketiga Pada Guru B	54
Tabel IV. 15 Lembaran Observasi Keempat Pada Guru B	55
Tabel IV. 16 Lembaran Observasi Kelima Pada Guru B	56
Tabel IV. 17 Lembaran Observasi Keenam Pada Guru B	57
Tabel IV. 18 Lembaran Observasi Ketujuh Pada Guru B	58
Tabel IV. 19 Lembaran Observasi Kedelapan Pada Guru B	59
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Guru B	60
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Hasil Guru A dan B	61

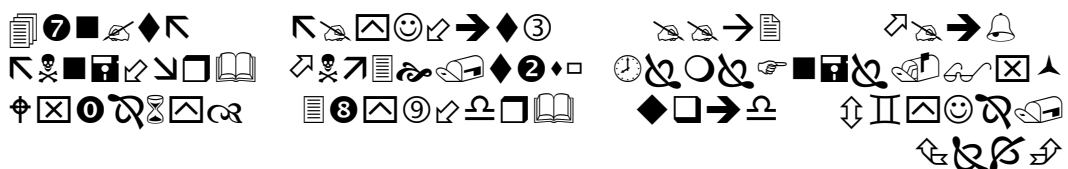
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu. Hal tersebut menuntut semua pihak dalam berbagai bidang untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Termasuk upaya peningkatan kualitas pendidikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa. Untuk itu, guru sebagai tenaga pendidik harus lebih meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Pada dasarnya kompetensi bertujuan untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional yang melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah pada khususnya serta tujuan pendidikan pada umumnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Sehubungan dengan uraian diatas maka kompetensi merupakan keharusan yang harus dimiliki oleh seseorang guru agar ia berhasil dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, yaitu:



Artinya: “Katakanlah tiap-tiap orang berbuat menurut keadaanya masing-masing maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar”.¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Diponegoro, 2008, QS: Al-isra', (17) : 84.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan komponen utama yang dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan rasa percaya diri yang tinggi. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut mengharuskan orang untuk belajar terus, terutama seorang guru yang mempunyai tugas dalam mendidik dan mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses atau kegiatan interaksi antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai transformator pengetahuan yang ada dalam satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan belajar mengajar bukan hanya menyampaikan pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang belajar.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 28, tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru dengan berbagai perannya dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.²

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang menentukan bahwa kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dari uraian diatas, maka salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi kepribadian.

Sehubungan dengan kompetensi kepribadian, maka seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Hal ini penting karena banyak masalah kependidikan yang disebabkan oleh factor-faktor kepribadian guru yang kurang baik. Kondisi-kondisi yang demikian sering membuat guru melakukan tindakan-tindakan yang tidak profesional, tidak terpuji, bahkan tindakan-tindakan senonoh yang merusak citra dan martabat guru. Dalam kaitan inilah pentingnya guru memiliki kepribadian yang stabil.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dengan salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, dapat diketahui bahwa masih ada guru aqidah akhlak yang belum memiliki

² Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru – Apa, Mengapa dan Bagaimana?* , Bandung: Rama Widya, 2008, h. 190.

kompetensi kepribadian dengan sepenuhnya, hal ini dapat diketahui dari gejala-gejala seperti berikut:

1. Adanya cara penampilan guru akidah akhlak yang belum sesuai syari'at islam dan kode etik seorang guru.
2. Kurangnya kedisiplinan atau etos kerja dalam bertugas.
3. Adanya guru akidah akhlak yang masih berkata kasar dan berkata kurang sopan terhadap sesama guru dan murid.
4. Adanya guru akidah akhlak yang belum bertindak sesuai dengan norma hukum seperti memukul anak murid.
5. Adanya guru akidah akhlak yang belum melaksanakan tugas keguruan dengan baik
6. Adanya guru akidah akhlak yang masih melanggar aturan-aturan sekolah seperti meninggalkan kelas ketika jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIAH PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian pada judul penelitian ini maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang dipakai.

1. Kompetensi

Kompetensi adalah suatu tugas memadai atau pemilikan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dituntut oleh jabatan seseorang³.

2. Kepribadian

Secara umum kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu yang merupakan ciri yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁴

3. Guru

Guru merupakan peranan kunci dalam mengelolah kegiatan pembelajaran. Maka dari itu yang dimaksud dengan guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.⁵

Untuk lebih jelasnya maka dalam penelitian ini yang penulis maksudkan adalah kompetensi kepribadian guru yaitu seperangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk mewujudkan dirinya yang meliputi kemampuan-kemampuan dalam memahami diri, mengelolah diri, mengendalikan diri, dan menghargai diri.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

³ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010, cet. Ke 2, h. 152.

⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h. 156.

⁵ Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007, h. 125.

- a. Bagaimana kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ?
 - b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ?
 - c. Apakah guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi sudah memiliki kompetensi kepribadian yang baik ?
 - d. Apa usaha guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi untuk memperbaiki kompetensi kepribadian?
2. Batasan masalah

Dikarenakan banyaknya permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka permasalahan dibatasi tentang:

Kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bukan hanya untuk peneliti saja, tetapi juga untuk berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru aqidah akhlak agar dapat lebih meningkatkan kompetensi yang dimilikinya terutama dalam meningkatkan kompetensi personalnya yaitu kompetensi kepribadian sebagai syarat pembelajaran aqidah akhlak dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan laporan penelitian yang bisa digunakan sebagai acuan atau pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang kompetensi kepribadian dalam kegiatan belajar mengajar aqidah akhlak.

c. Bagi kepala sekolah

Untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan kompetensinya sebagai guru yang profesional.

d. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam pendidikan khususnya dalam kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Untuk menjawab permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini, maka penulis menggunakan teori-teori pendidikan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

1. Kompetensi

Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence*, yang kemudian diserap menjadi bahasa Indonesia menjadi kompetensi. Di dalam bahasa Inggris terdapat tiga peristilahan yang mengandung makna kompetensi, yaitu:

- a. “*Competence (n) is being competent, ability (to do work)*” yang menunjukkan bahwa kompetensi itu pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan.
- b. “*competent (adj) refers to (person) having ability, power, authority, skill, knowledge, etc. (to do what is needed)*” yang menunjukkan lebih lanjut bahwa kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang (kompeten) yang memiliki kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), dan pengetahuan untuk mengerjakan apa yang diperlukan.
- c. “*competency is rational performance which satisfactorily meets the objectives for a desired condition*” yang menjelaskan bahwa kompetensi itu menunjukkan kepada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi (prasyarat) yang diharapkan.¹

Secara harfiah kata kompetensi dapat diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan. Pendapat ini juga diperkuat oleh Jhon M Echols dalam kamus Inggris Indonesia, dalam kamus tersebut kata *competence* dan

¹ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV. ALFABETA, 2008, h. 44

competency memiliki arti kecakapan, kemampuan, dan kewenangan.² Pendapat ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh E. Mulyasa bahwa kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang di repleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.³

Sedangkan M. Ahsan sebagaimana dikutip oleh Martimis Yamin dan Maisah mengemukakan bahwa kompetensi adalah: pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.⁴ Selain itu diungkapkan oleh Suparno sebagaimana dikutip oleh Martimis Yamin dan Maisah juga menjelaskan bahwa kompetensi biasanya diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan.⁵ Selanjutnya juga diungkapkan oleh Munandar yang mengutip Martimis Yamin dan Maisah juga mengatakan bahwa kompetensi merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Pendapat ini menginformasikan dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya kompetensi, yaitu:

² Jhon M Echols dan Hasan Sadli, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Garamedia, 2003, h. 123

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Bebrsasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 37-38.

⁴ Martimis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gp. Press, 2010, h. 5-6.

⁵ *Ibid.*

- Faktor bawaan seperti bakat
- Dan faktor latihan seperti hasil belajar.⁶

Selain itu Gordon yang sebagai mana dikutip oleh Ramayaulis menjelaskan beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

- Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik.
- Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memilih, dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.
- Nilai (*value*), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seorang guru dalam pembelajaran, misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lainnya).
- Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang tidak senang, suka tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan upah/gaji dan sebagainya.
- Minat (*interes*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari sesuatu atau melakukan sesuatu.⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan, keterampilan, atau kecakapan yang diharapkan dapat dimiliki seseorang untuk menunjang keberhasilan dalam bertugas, begitu juga perlunya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru

⁶ *Ibid.*

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, h. 37-

agar ia dapat melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan agar tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Disisi lain kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan, maka kompetensi guru adalah suatu kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai agen pembelajaran, dengan memiliki pengetahuan yang luas serta kewenangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berkualitas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemudian kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁸

Oleh karena itu maka dapat dikatakan bahwa kompetensi itu dipandang sebagai pilar atau teras kinerja dari suatu profesi⁹ dan juga merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik, sebagai prilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu¹⁰.

Untuk itu sebagai seorang tenaga pendidik yang baik dan profesional yang ingin membawa generasi bangsa kepada kemajuan ilmu pengetahuan serta mengedepankan mutu dan kualitas layanan dan

⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002, cet ke 3, h. 26

⁹ Udin Syaefudin Saud, *Op.Cit.*, h. 45

¹⁰ E. Mulyasa, *Loc.Cit.*

produknya. Layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, dan bangsa, serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasarkan kompetensi dan kecakapan masing-masing individu. Sedangkan produk guru adalah prestasi para siswa-siswa dan lulusan-lulusan tersebut harus mampu bersaing dengan dalam dunia akademi dan dunia kerja yang tidak lain berfokus pada mutu.¹¹ Untuk itu selayaknya tenaga pendidik memiliki kompetensi yang sangat mapan. Wina Sanjaya membagi kompetensi guru mejadi beberapa kategori, yaitu:

- a. Kompetensi untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang akan dicapai, baik tujuan nasional, tujuan instutusional, tujuan kurukuler, dan tujuan pembelajaran.
- b. Kompetensi dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajara dan sebagainya.
- c. Kompetensi dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- d. Kompetensi dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran.
- e. Kemampuan merancang memanfaatkan berbagai media dan sumber pembelajaran.
- f. Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya pahanm akan admisnistrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan.
- g. Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran.
- h. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- i. Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kenerja.¹²

Pada hakikatnya ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.¹³ Penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki oleh setiap guru untuk menjadi

¹¹ Martinis Yamin, dan Maisah, *Op.Cit.*, h. 28.

¹² Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 146.

¹³ Wina Sanjaya, *Loc. Cit.*

tenaga pendidik yang profesional seperti yang disyaratkan Undang-Undang Guru dan Dosen. Karena pada hakikatnya standar kompetensi tersebut bertujuan untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional.¹⁴

2. Kepribadian

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) terdapat tiga unsur (komponen) pokok yaitu guru, siswa, dan kurikulum/materi. Jadi, guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, yang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai ” pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai”pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.¹⁵ Untuk itu sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar harus memiliki karakteristik kepribadian, karena kepribadian tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia dan merupakan faktor yang terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Oleh sebab itu,

¹⁴ E. Mulyasa, *Op.Cit.*, h. 17.

¹⁵ Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007, cet.14, h. 125.

kepribadian yang mantap dari seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut dicontoh sikap dan prilakunya. Dengan kepribadian seperti ini, guru akan mampu tampil berwibawa, arif dalam menyapa dan mendidik para siswa, dan cerdas dalam melayani masyarakat dengan segala perbedaannya.¹⁶

Menurut asal katanya, kepribadian atau *personality* berasal dari bahasa latin yaitu *personsre* yang berarti mengeluarkan suara (*to souund through*).¹⁷ Sedangkan menurut Agus Sujanto kepribadian berasal dari kata *persona* yang artinya kedok atau topeng yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung yang dimaksudkan untuk menggambarkan prilaku, watak, atau pribadi seseorang.¹⁸ Dalam pengertian lain kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang membedakan orang dengan yang lain dan tidak berubah lintas waktu dan situasi.¹⁹

Sedangkan menurut Jalaluddin kata pribadi diartikan sebagai keadaan manusia orang per orang atau keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak perorangan. Selain itu kepribadian juga merupakan sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dirinya dari orang atau bangsa lain. Yang kemudian

¹⁶ Bedjo sujanto, *Guru Indonesia Dan Perubahan Kurikulum Mengorek Kegelisahan Guru*, Jakarta: Sagung Seto, 2007, cet ke 1, h. 32.

¹⁷ Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h.157.

¹⁸ Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006, h. 10.

¹⁹ Al Wisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: Umm Perss, 2004, h. 9-10.

disimpulkan oleh Wetherington sebagai mana dikutip oleh Jalaluddin yang menjelaskan bahwa kepribadian memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Manusia karena keturunannya mula-mula hanya merupakan individu, dan barulah menjadi suatu pribadi setelah mendapat pengaruh dari lingkungan sosialnya dan cara belajar.
- b. Kepribadian adalah istilah untuk menamakan tingkah laku seseorang yang secara integritas merupakan suatu kesatuan.
- c. Kepribadian untuk menyatakan pengertian tertentu yang ada pada pikiran orang lain, dan pikiran tersebut ditentukan oleh nilai dari perangsang sosial seseorang
- d. Kepribadian tidak menyatakan sesuatu yang bersifat statis seperti bentuk badan, ras, akan tetapi merupakan gabungan dari keseluruhan dan kesatuan tingkah laku seseorang.
- e. Kepribadian tidak berkembang secara pasif, tetapi setiap pribadi menggunakan kapasitasnya secara aktif untuk menyesuaikan diri kepada lingkungan sosial.²⁰

Secara umum kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu yang merupakan ciri yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²¹

Menurut tinjauan psikologi kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya) dengan aspek perilaku behavioral (perbuatan nyata).²² Sedangkan Zakiah drajat mengatakan bahwa kepribadian itu sesungguhnya abstrak (maknawi), sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah bekas dan penampilannya dalam segala aspek kehidupan. Misalnya dalam bertindak, ucapan, cara bergaul,

²⁰ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2002, cet ke 2 , h. 187

²¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005, h. 156

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosfakarya, Bandung: 2008, h. 225.

berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun yang berat.²³

Mengenai pentingnya kepribadian guru, seorang psikologi terkemuka Zakiah Darajat Menegaskan: bahwa kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik terutama bagi anak didik yang masih kecil dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).²⁴

Oleh sebab itu sebagai pendidik, guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai pengarah dan pembina pengembangan bakat dan kemampuan anak didik kearah titik maksimal yang dapat mereka capai. Dengan demikian guru tidak hanya memompakan ilmu pengetahuan kedalam jiwa anak melalui kecerdasan otaknya, akan tetapi harus mampu mengarahkan kemana seharusnya bakat dan kemampuan masing-masing anak didik itu perlu dikembangkan. Maka dengan demikian sudah barang tentu sasaran tugas guru sebagai pendidik tidak hanya terbatas pada kecerdasan otak atau intelegensi saja, melainkan juga harus berusaha membentuk pribadi anak menjadi manusia dewasa yang berakhlak mulia, taat pada norma, dan berkemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya untuk kesejahteraan umat manusia.²⁵

Selain sebagai pendidik guru juga sebagai pembimbing, di mana guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta

²³ Zakiah Drajat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005, h. 11

²⁴ Thohirin, *Op.Cit* h. 226.

²⁵ Arifin, *Kapiata Selektia Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: 1995, h. 163

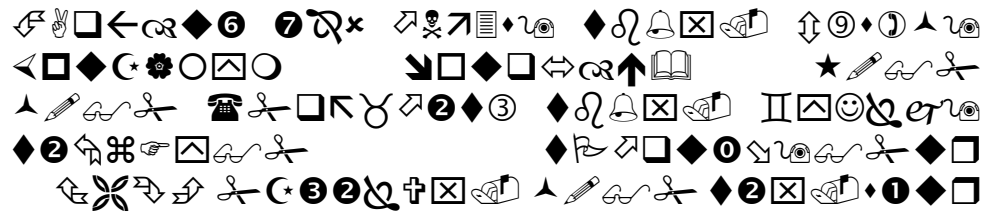
didik kearah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh atau teladan, guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik, karena bagaimana peserta didik akan berdisiplin kalau gurunya tidak menunjukkan sikap disiplin.

Sehubungan dengan contoh atau teladan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Sikap dasar yaitu postur psikologis yang akan nampak dalam masalah-masalah penting, seperti: keberhasilan, kegagalan, pembelajaran, kebenaran, hubungan antar manusia, agama, pekerjaan, dan diri.
- b. Bicara dan gaya bicara, seperti: penggunaan bahasa sebagai alat berpikir
- c. Kebiasaan bekerja, seperti: gaya yang dipakai oleh seseorang dalam bekerja yang ikut mewarnai kehidupannya.
- d. Sikap melalui pengalaman dan kesalahan, seperti: hubungan antara luasnya pengalaman dan nilai serta tidak mungkunnya mengelak dari kesalahan.
- e. Pakaian yang merupakan perlengkapan pribadi yang amat penting dan menampakkan ekspresi seluruh kepribadian.
- f. Hubungan kemanusiaan yang diwujudkan dalam semua pergaulan manusia, intelektual, moral, keindahan, terutama bagaimana berperilaku.
- g. Proses berpikir, yang digunakan oleh pikiran dalam menghadapi dan memecahkan masalah.
- h. Perilaku neurotis, yaitu suatu pertahanan yang dipergunakan untuk melindungi diri dan bisa juga untuk menyakiti orang lain.
- i. Selara, yaitu pilihan yang secara jelas merefleksikan nilai-nilai yang dimiliki oleh pribadi yang bersangkutan.
- j. Keputusan, yaitu keterampilan rasional dan intuitif yang dipergunakan untuk menilai setiap situasi
- k. Kesehatan, yaitu kualitas tubuh, pikiran dan semangat yang merefleksikan kekuatan, perspektif, sikap tenang, antusias, dan semangat hidup.
- l. Dan gaya hidup secara umum, yaitu apa yang dipercaya oleh seseorang tentang setiap aspek kehidupan dan tindakan untuk mewujudkan kepercayaan itu.²⁶

²⁶ E. Mulyasa, *Op.Cit.*, h. 127-129.

Sosok kepribadian guru yang ideal menurut islam telah ditambahkan oleh Rasulullah SAW. Yang bersumber dari al-quran. Tentang kepribadian Rasulullah. Ini digambarkan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21 :



Artinya: "Sesungguhnya telah ada dalam diri Rasulullah, itu suri teladan yang baik bagimu...."²⁷

Sehubungan dengan uraian di atas kepribadian memang merupakan suatu pengertian yang sangat komplek. Terdiri dari bermacam-macam aspek, baik aspek fisik maupun psikis. Adapun aspek kepribadian yaitu penakut, pemaarah, peramah, suka bergaul, suka menyendiri, sombong, dan lainnya yang terlihat dalam tingkah laku dan sifat kepribadian seseorang.

Dengan demikian walaupun setiap guru memiliki kepribadian masing-masing yang unik akan tetapi tidak ada guru yang sama walaupun mereka sama-sama memiliki pribadi keguruan.²⁸

Untuk itu maka dapat penulis simpulkan bahwa kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang

²⁷ Q.S. Al-Ahzab, (33) : 21).

²⁸ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengeajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara h.

membedakanya dirinya dari orang atau bangsa lain yang terdiri dari bermacam-macam aspek.

Kajian selanjutnya dalam tulisan ini adalah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Hal ini mengingat bahwa mengajar bukan hanya menyampaikan materi pelajaran pada siswa, melainkan yang terpenting adalah bagaimana seorang guru bisa mendidik anak didik mendapat ilmu pengetahuan dan mendapat nilai-nilai moral melalui sentuhan kepribadian guru yang stabil disekolah maupun diluar sekolah.

Menjadi seorang guru tidaklah mudah setiap harinya ia menghadapi murid dengan jumlah yang sangat banyak yang sudah pasti memiliki tingkah laku atau karakter yang berbeda. Bagi anak didik yang sangat kecil guru merupakan contoh teladan yang sangat penting dalam pertumbuhannya, guru adalah orang yang pertama sesudah orangtua yang mempengaruhi pembinaan kepribadian anak didik.²⁹ Untuk itu seorang tenaga pendidik dituntut agar memiliki kompetensi keguruan khususnya kompetensi kepribadian agar dengan kepribadian yang baik dapat memberikan contoh dan teladan bagi anak didik maupun dikalangan masyarakat. Dengan kata lain seorang guru akan mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru tidak hanya dilingkungan sekolah atau didalam kelas saja tetapi juga diluar sekolah.

²⁹Zakiah Drajat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005, h. 11

Akan tetapi Guru yang profesional tidak akan merasa lelah dan tidak mungkin mengembangkan sifat iri hati, munafik, suka menggunjing, menyuap, malas, marah-marah, dan berlaku kasar terhadap orang lain apalagi terhadap peserta didik.³⁰ Selain itu Guru profesional adalah guru yang mengedepankan mutu dan kualitas layanan dan produknya, layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa, dan pengguna serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasarkan kompetensi dan kecakapan masing-masing individu. Sedangkan produk guru adalah prestasi para siswa-siswa dan lulusan-lulusan tersebut harus mampu bersaing dengan dalam dunia akademi dan dunia kerja yang tidak lain berfokus pada mutu.³¹

Pada kenyataannya guru adalah komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.³² Dengan kata lain guru adalah suatu jabatan profesi yang dituntut agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, profesional, dan dapat dipertanggung jawabkan, guru harus memiliki kepribadian yang mantab, stabil, dan dewasa. Hal ini penting karena

³⁰ Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009, h. 22.

³¹ Martinis Yamin, dan Maisah, *Loc., Cit.*

³² Sardiman . A.M, *Kedudukan Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 125.

banyak masalah pendidikan yang disebabkan oleh faktor kepribadian guru yang kurang mantab, kurang stabil, dan kurang dewasa. Kondisi kepribadian yang demikian sering membuat guru melakukan tindakan-tindakan yang tidak profesional, tidak terpuji, bahkan tindakan-tindakan tidak senonoh yang merusak citra dan martabat guru. Dalam kaitan inilah pentingnya guru memiliki kepribadian yang mantab, stabil, dan dewasa.

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik, karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya.

Kompetensi kepribadian memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, serta mensejahterahkan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.

Sehubungan dengan uraian diatas, setiap guru diuntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.³³

³³ E. Mulyasa, *Op.Cit.*,h. 117-118.

Pada garis besarnya aspek-aspek kepribadian itu dapat digolongkan dalam tiga hal:

- a. Aspek-aspek kerohanian meliputi tingkah laku luar yang mudah tampak dan ketahuan. Misalnya tatacara berbuat, berbicara dan lain sebagainya.
- b. Aspek-aspek kejiwaan meliputi aspek yang tidak dapat dilihat dan ketahuan dari luar. Misalnya cara berpikir, sikap, dan minat.
- c. Aspek-aspek kerohanian yang luhur meliputi aspek kejiwaan yang lebih abstrak yaitu filsafat hidup dan kepercayaan.³⁴

Tentang kepribadian guru lebih lanjut dijelaskan oleh Ibnu Jamaah yang menyatakan bahwa seorang guru harus menghias dirinya dengan akhlak yang diharuskan sebagai seseorang yang beragama mukmin. Akhlak yang diharuskan tersebut adalah rendah hati, khusyu', tawadhu, dan berserah diri kepada Allah SWT, mendekati diri kepadanya baik dalam keadaan terang-terangan maupun tersembunyi. Selanjutnya dalam kitab *al-ilm wa adab al-alim waal-muta' allim* dikatakan bahwa pribadi guru adalah hendaknya ia berniat dalam mengajar untuk mencapai keridhoan Allah, bukan tujuan yang bersifat duniawi seperti memperoleh harta benda, ketenaran dan menjadi kelompok elit.³⁵

Sehubungan dengan kompetensi kepribadian, Martinis dan Maisah menjelaskan bahwa kompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil
- b. Kepribadian yang dewasa
- c. Kepribadian yang arif dan bijaksana
- d. Kepribadian yang berwibawa
- e. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan

³⁴ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989, cet ke 8, h. 67.

³⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001, cet ke 1, h. 90-91.

f. Evaluasi diri dan pengembangan diri.³⁶

Dari uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah seperangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk mewujudkan dirinya yang meliputi kemampuan-kemampuan dalam memahami diri, mengelolah diri, mengendalikan diri, dan menghargai diri.

3. Macam-Macam Kompetensi Kepribadian

1. Kepribadian yang mantap dan stabil

Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang sering memancing emosinya. Kestabilan emosi amat diperlukan, namun tidak semua orang mampu menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan, dan memang diakui bahwa tiap orang mempunyai temperamen yang berbeda dengan orang lain. Untuk keperluan tersebut, upaya dalam bentuk latihan akan sangat berguna. Adapun kepribadian yang mantap dan stabil itu adalah:

- a. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan etika yang berlaku. Yaitu:
 - Berprilaku sesuai dengan kode etik seorang guru
 - Memiliki kedisiplinan yang tinggi.

³⁶ Martimis Yamin dan Maisah, *Op.Cit.*, h. 8-9

2. Kepribadian yang dewasa.

Pada hakikatnya stabilitas dan kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalamannya, selama dia mau memanfaatkan pengalamannya. Jadi tidak sekedar jumlah umur atau masa kerjanya yang bertambah, melainkan bertambahnya kemampuan memecahkan masalah atas dasar pengalaman masa lalu. Adapun kepribadian yang dewasa itu adalah:

a. Mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik

dan memiliki etos kerja sebagai guru. Yaitu:

- Memiliki etos kerja yang baik
- Membuat perangkat pelajaran
- Tepat waktu datang kesekolah
- Berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung.

3. Kepribadian yang arif bijaksana, dan berwibawa.

Banyaknya peserta didik yang berlaku kurang senonoh di masyarakat, terlibat vcd porno, narkoba, dan pelanggaran lainnya, berangkat dari pribadi yang kurang disiplin, dan gurulah yang harus memulainya, sebagai guru dia harus memiliki pribadi yang arif, bijaksana, dan berwibawa. Adapun kepribadian yang arif, bijaksana dan berwibawa itu adalah:

a. Tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, dan memiliki prilaku yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik. Yaitu:

- Bersifat ramah terhadap semua orang
- Bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar
- Memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat.

4. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan

Pada dasarnya guru harus berakhlak mulia, karena ia adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang. Dengan berakhlak mulia, guru dalam keadaan bagaimanapun harus memiliki kepercayaan diri yang istiqamah, dan tidak tergoyahkan³⁷. Adapun akhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik itu adalah:

a. Bertindak sesuai dengan norma religius yang meliputi: iman dan taqwa, jujur dan ikhlas, suka menolong dan memiliki prilaku yang disegani oleh peserta didik. Yaitu:

³⁷ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 129-130.

- Menjalankan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at Islam.
- Memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan.
- Bersikap jujur dan berakhlak mulia.

5. Evaluasi diri dan pengembangan diri.

Adapun evaluasi diri dan pengembangan diri adalah:

- a. Memiliki kemampuan untuk berintropeksi dan Mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.³⁸ Yaitu:
 - Saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Kepribadian Guru

Pada hakikatnya kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun kompetensi guru tidaklah berdiri sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar.

³⁸ Martimis Yamin dan Maisah, *Loc. Cit.*

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Syaiful

Bachri, dia menyatakan bahwa:

Latar belakang dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya, walaupun ditemukan hanya pada aspek-aspek tertentu, dan ini adalah suatu hal yang wajar. Guru yang bukan berlatar belakang pendidikan keguruan dan ditambah tidak berpengalaman mengajar, akan banyak menemukan masalah di kelas. Apalagi kebanyakan guru pemula jiwanya labil, emosinya mudah terangsang dalam bentuk keluhan dan berbagai bentuk sikap lain, tetapi dengan semangat dan penuh ide untuk suatu tugas.³⁹

b. Kesehatan guru

Kalau kesehatan jasmani guru terganggu, maka hal tersebut akan mengganggu kesehatan rohaninya dan ini akan berpengaruh pada etos kerja yang menjadi semakin berkurang.

c. Kedisiplinan kerja di sekolah

Disiplin adalah sesuatu yang terletak didalam hati dan didalam jiwa seseorang yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma-norma dan peraturan yang berlaku.

d. Pengawasan kepala sekolah

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005, h. 127-128.

Pengawasan kepala sekolah terhadap tugas guru amat penting untuk mengetahui perkembangan guru dalam melaksanakan tugasnya. Tanpa adanya pengawasan dari kepala sekolah maka guru akan melaksanakan tugasnya dengan seenaknya sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan tidak dapat tercapai.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada disain dan temuan peneliti. Disamping untuk menunjukkan keaslian bagi peneliti dalam memilih dan menetapkan disain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari disain-disain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah:

Pada tahun 2004 saudara Hendra, jurusan Pendidikan Agama Islam, melakukan penelitian dengan judul *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Model 2 Pekanbaru*. Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (MAN MODEL) Pekanbaru dikategorikan “baik” hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari data angket, yaitu terletak antara 75% - 100% tepatnya pada persentase 83,10%.

Dengan melihat penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar

Kabupaten Kuantan Singingi, Hal ini di sebabkan karena sama-sama meneliti tentang kompetensi guru.

Jadi beda penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu: peneliti terdahulu meneliti tentang Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan penulis akan meneliti tentang Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak. Dengan demikian penelitian yang penulis lakukan tidak sama dengan penelitian sebelumnya.

C. Konsep operasional

Untuk memudahkan pengukuran dalam penelitian maka perlu dibuat indikator kompetensi kepribadian berdasarkan kajian teori di atas, yaitu:

1. Kepribadian yang mantap dan stabil, yaitu: memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan etika yang berlaku. Yang meliputi:
 - a. Bertindak sesuai dengan kode etik seorang guru
 - b. Memiliki kedisiplinan yang tinggi
2. Kepribadian yang dewasa, yaitu: mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.

Yang meliputi:

- a. Memiliki etos kerja yang baik
- b. Membuat perangkat pelajaran
- c. Tepat waktu datang kesekolah

- d. Berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung
3. Kepribadian yang arif, bijaksana, dan berwibawa, yaitu: tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak dan memiliki prilaku yang disegani sehingga berpengaruh terhadap peserta didik. Yang meliputi:
 - a. Bersifat ramah terhadap semua orang
 - b. Bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar
 - c. Memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat.
 4. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, yaitu: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur dan ikhlas, suka menolong, dan memiliki prilaku yang disegani oleh peserta didik).
Yang meliputi:
 - a. Menjalankan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam
 - c. Memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan
 - d. Bersikap jujur dan berakhlak mulia.
 5. Evaluasi diri dan pengembangan diri, yaitu: memiliki kemampuan untuk berintrospeksi diri dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal. Yang meliputi:

- a. Saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu, yaitu pada tanggal 01-20 Juni 2012 dan lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru akidah akhlak yang mengajar di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Populasi dan sampel

Guru yang mengajar akidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 2 orang, maka kedua orang tersebut menjadi populasi dari penelitian ini. Sampel yang jumlahnya sama besar dengan populasinya disebut

dengan sampel total (*total sampling*) atau *population sampling* yang biasa juga disebut dengan sensus.¹

D. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data utama yaitu tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlah di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru akidah akhlah di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang ada di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

¹ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru: Suska Press, 2010, h. 140

E. Teknik analisis data

Karena penelitian ini meneliti tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Sengingi, maka penulis menggunakan teknik analisis data dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : Kualitatif dan Kuantitatif, kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungannya atau pengukurannya dapat diproses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan, dan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = P \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Total jumlah

Angka persentase tersebut diinterpretasikan indikator dengan kualifikasi dengan persentase tersebut adalah :

- 76 % - 100 % (kompetensi kepribadian guru akidah akhlak tergolong baik).
- 56 % - 75 % (kompetensi kepribadian guru akidah akhlak tergolong cukup baik).
- 40 % - 55 % (kompetensi kepribadian guru akidah akhlak tergolong kurang baik).

- Dibawah 40 % (kompetensi kepribadian guru akidah akhlak tergolong tidak baik).²

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h. 246.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

1. Sejarah singkat

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam terletak di Desa Kampung Baru Toar Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Tokoh Pendirinya adalah Seorang Perantau yang berasal dari Sumatera Barat tepatnya dari Sijunjung yang bernama Buya tuangko mudo T. M Marwin Sa'ad dengan gelar Malin Muhammad. Buya Marwin Sa'ad adalah seorang tokoh yang idealis, cita-citanya tinggi dengan cakrawala berpikir dan pandangan yang jauh kedepan. Sebagai seorang yang berilmu pengetahuan, ia menginginkan apa yang diketahuinya dapat pula diketahui oleh orang banyak.

Usaha-usaha yang dilakukan dengan berda'wah, memberikan pengajian-pengajian, berceramah ternyata tidaklah cukup baginya untuk mengembangkan pendidikan Agama Islam di Desa Kampung Baru. Namun jauh dalam lubuk hatinya terpendam cita-cita yang suci yaitu ingin mendirikan sekolah sendiri. Meskipun belum terpikirkan baginya, apakah sudah tepat waktunya pada masa itu dan sudah bersediakah masyarakat menerima himbauan agar menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang akan didirikannya. Buya Marwin menceritakan niatnya untuk membangun sekolah kepada istri dan tujuh muridnya.

Adapun tujuh murid Buya Marwin Sa'ad tersebut adalah:

- 1) Ahmad Darmawis berasal dari Pebaun
- 2) Muhammad Thaib Usman berasal dari seberang Pantai
- 3) Rusdi Ibrahim berasal dari Lubuk Ambacang
- 4) Nuradi Ibrahim berasal dari Sungai Pinang
- 5) Abdul Karim Bakri berasal dari Pebaun
- 6) Ali Muhammad berasal dari Siberakun
- 7) Muhammad Syafi'i Hasan berasal dari Rantau Sialang

Dengan tekad yang bulat serta adanya dukungan dari istrinya yang tercinta Umi Barkam Ahmad beserta tujuh orang muridnya Buya Marwin Sa'ad mengadakan mufakat di Petapahan tepatnya petang Senin atau malam Selasa pada tanggal 18 Desember 1962. Sehingga pada tanggal 09 April 1963 maka didirikanlah sekolah agama yang waktu itu diberi nama PGA Nurul Islam (Pendidikan Guru Agama), yang mana pada awalnya murid beliau hanya berjumlah 36 orang. Pada tanggal 14 Mei 1963 diadakan peresmian dan do'a selamat atas pemakaian sekolah baru tersebut.

Seiring perkembangan waktu, pada tanggal 01 April 1980 MTs. PP. Nurul Islam Kampung Baru mendapat pengakuan dengan status TERDAFTAR, dan pada tanggal 21 Juni 1997 mendapat pengakuan dengan STATUS DIAKUI dan selanjutnya pada tahun 2007 mendapatkan peringkat AKREDITASI B.

MTs. PP. Nurul Islam ini memiliki komplek dan asrama sendiri yang disediakan untuk para pelajar yang datang dari jauh ataupun yang

dekat dari sekolah ini. Namun semuanya dianjurkan agar tinggal di kompleks Nurul Islam. Sehingga diharapkan para pelajar dapat berkumpul di kompleks yang terpisah antara asrama putra dan putri. karena dengan cara berkomplek dan berasrama inilah dapat memberikan berbagai pelajaran tambahan diluar sekolah. Pelajar Nurul Islam dilatih dan dibiasakan dalam bidang amaliyah dan ubudiyah, dilatih berdakwah dan berkhotbah, diajarkan shalat berjama'ah tiap waktu serta praktek ibadah lainnya.

Para siswa dibiasakan dipimpin dan bekerja sama, gotong royong. Penggunaan waktu, jam istirahat, menghafal, olah raga dan bermain diatur sebaik-baiknya. Demikianlah langkah-langkah pendidikan di MTs. Pondok Pesantren Nurul Islam yang dilaksanakan oleh Buya Marwin Sa'ad dan generasi penerusnya, sampai sekarang masih nampak semakin berbenah baik dari segi pembangunan fisik maupun dari segi pendidikannya. Adapun tokoh-tokoh pendirinya adalah:

- a. Buya TM. Marwin sa'ad
- b. Umi Barakam Ahmad
- c. Ahmad Darmawis
- d. Abdul Karim Bakri
- e. Ali Muhammad
- f. Muhammad Syafi'i Hasan
- g. Muhammad Thaib Usman
- h. Nuradi Ibrahim
- i. Rusdi Ibrahim

2. Visi dan Misi

Visi : Terwujudnya siswa yang “unggul dalam berprestasi, taat dalam beribadah, maju jaya dan mardatillah”.

Misi : 1. Meningkatkan prestasi belajar dalam perolehan nilai akhir
 2. Meningkatkan belajar siswa yang kreatif dan berkualitas
 3. Mengintensipkan motivasi siswa dalam penghayatan dan pengamalan ajaran Islam.¹

3. Perkembangan siswa

Sejak berdiri disini kami jumlah siswa sebanyak 1219 yang dimulai pada tahun 2004/2005-2009-2010. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini.

TABEL IV. 1
Jumlah Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah		
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Total
2004 / 2005	49	27	32	23	33	25	108	72	180
2005 / 2006	46	26	32	24	32	23	110	73	183
2006 / 2007	39	22	46	25	28	24	113	71	184
2007 / 2008	49	50	35	17	38	23	122	90	212
2008 / 2009	53	53	35	51	34	16	122	120	242
2009 / 2010	23	41	43	35	31	45	97	121	218

Sumber data: Dokumen Madsah Tsanawiyah pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru kecamatan Gunung Toar kabupaten kuantan singingi.

¹ Sumber data: Dokumen Madsah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

4. Keadaan Guru

TABEL IV. 2
Keadaan Guru

NO	NAMA	Jabatan	Bid. Studi Yang Diajarkan	Pendidikan	
				Kualifikasi	Jurusan
01	Drs. H. Faqih Sa'duddin Kamal, Hs	Pimpinan Pondok	Nahu Sharaf	S 1	PAI
02	Drs.Syafri.MM	Kepala	Sejarah	S 2	Manajemen
03	Elfian Helmi, S.PdI	Waka	Akidah Akhlak, Armel	S 1	PAI
04	Marmi	Bendahara	B.Arab	SLTA	-
05	Juharisman	Bag. Kurikulum P. Pramuka / Wali Kelas	SKI , TIK	D 1	Komputer
06	Beben Suhandra	Bag. Kesiswaan	Mtk	SLTA	-
07	Sopian S.S.PdI	P.Asrama	I.Tajwid/Hifzil	S 1	PAI
08	Sutan Mansur.Amd	Wali Kelas/Guru	Terjemah, Kholasah, Al-Hadits, Armel	D III	PAI
09	Japilus.S.PdI	Wali Kelas/Guru	PPKN, Aqidah	S 1	PAI
10	Weldayanti.S.PdI	Wali Kelas/Guru	SKI	S 1	PAI
11	Wiwik Triani, S.PdI	Wali Kelas/Guru	B. Inggris	S 1	B. Inggris
12	Yasniati,S.Ag	Wali Kelas/Guru	B.Indonesia	S 1	Dakwah
13	Yusmita Zahara, SE	Wali Kelas/Guru	Eko/Geo, MTK	S 1	Ekonomi
14	Herion,S.PdI	P. Muhadharah/Guru	Fiqhi	S 1	PAI
15	H. Abd.Karim Bakri.Amd	Guru	Al-Hadits	DIII	PAI
16	H.Ali Muhammad	Guru	B.Indonesia	PGSLP	B. Indonesia
17	Darlius Syarif,BA	Guru	Nahu Saraf	Sarmud	Syariah
18	Drs.Adnan	Guru	A.Hadits	S 1	PAI
19	Tasman	Guru	Orkes	SLTA	SGO
20	Risman Ahmad	Guru	Hifzil, I.Tajwid	D II	Al-Qur'an
21	Mardawati, S.PdI	Guru	Kertakes	S 1	PAI
22	Termizi,SHI	Guru	Mafuzat	S 1	Hukum Islam
23	Mutri Yulisar, S.Sos	Guru	A. Hadits	S 1	KPI
24	Elvi Yulisti,S,pd	Guru	Fisika	S 1	Kimia
25	Samsuir, S.Pd	Guru	B.Inggris	S 1	B. Inggris
26	Masdewi,S.Ag	Guru	B.Arab	S 1	B. Arab
27	Nessurpeni, A.Md	Guru	Khat	D III	Manajemen
28	Aspi Mardana, S.HI	Guru	B.Arab , N.Sharaf	S 1	Hukum Islam
29	Husnel, SE	Guru	Eko/Sejarah/Geo	S 1	Ekonomi
30	Dasrianto, A.Ma	Guru	Penjas	D II	Penjas
31	Nurjannah, SE	Guru	Fiqih	S 1	Ekonomi
32	Sri Yulianti, S.Pd	Guru	Biologi	S 1	Biologi
33	Dona Budiarti, S.Si	Guru	Fisika	S 1	Kimia
34	Sardiman	Guru/P. Pustaka	Al-Mahfuzat	SLTA	IPS
35	Rismanto, S.PdI	Guru	TIK	S 1	PAI
36	Yumelda wati, S.Pd	Guru	B. Inggris	S 1	B. Inggris

Sumber data: Dokumen Madsah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

5. Data sarana dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Mts Pondok Pesantren Nurul Islam adalah sebagai berikut:

1. Ruangan kelas berjumlah 8 ruangan, yang terdiri dari 240 kursi, 200 meja, 8 papan tulis, dan 4 lemari sarana lainnya.
2. Ruang pustaka, yang terdiri dari 1512 koleksi buku, 6 rak buku, 6 meja baca, 16 kursi baca, 1 lemari catalog, 2 lemari buku.
3. Laboratorium Ipa yang terdiri dari 24 kursi siswa, 8 meja demonstrasi, 3 lemari alat, sarana lainnya.
4. Ruang pimpinan yang terdiri dari 1 kursi pimpinan, 1 meja pimpinan, 1 lemari dan sarana lainnya.
5. Ruang meja guru yang terdiri dari 17 kursi, 17 meja, 1 kursi dan meja tamu, 3 lemari, 3 papan statistic, dan sarana lainnya.
6. Ruang tata usaha yang terdiri dari 1 meja, 1 kursi, 3 lemari dan sarana lainnya.
7. Tempat ibadah yang terdiri dari 1 lemari/rak, 1 mimbar, 1 sound system, dan sarana lainnya.
8. Ruangan konseling yang terdiri dari meja, kursi, kursi tamu, lemari, papan kegiatan, dan sarana lainnya.
9. Ruangan uks yang terdiri dari 1 meja, 1 kursi, 1 tempat tidur, lemari dan sarana lainnya.
10. Ruang organisasi kesiswaan yang terdiri dari 1 meja, 1 kursi, 1 lemari, dan sarana lainnya.

11. Jamban/ wc yang terdiri dari 3 kloset jongkok, 3 tempat air, 3 gayung, 10 tempat sampah dan sarana lainya.
12. Gudang
13. Ruang sirkulasi
14. Tempat bermain/berolahraga yang terdiri dari 1 tiang bendera, 2 bendera, peralatan olahraga dan sarana lainya.²

B. Penyajian Data

Pada bab 1 telah dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di MTs PP Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk mendapatkan data tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan menggunakan wawancara.

1. Data Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam

² Sumber data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

TABEL IV. 3

Observasi 1 pada guru A
Jum'at 01 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi	✓	
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	14	0

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 14. Sedangkan pada jawaban “tidak” tidak ada.

TABEL IV.4**Observasi 2 Pada Guru A**

Senin 04 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi	✓	
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki perilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat		✓
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	13	1

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 13. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 1 yang terdapat pada nomor 12.

TABEL IV.5**Observasi 3 Pada Guru A**

Rabu 06 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi		✓
5	Guru memiliki etos kerja yang baik		✓
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran		✓
12	Guru memiliki perilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah		✓
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung		✓
	Jumlah	9	5

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 9. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 5 yang terdapat pada nomor 4, 5, 11, 13, dan 14.

TABEL IV.6**Observasi 4 Pada Guru A**

Jumat 08 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi	✓	
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki perilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	14	0

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 14. Sedangkan pada jawaban “tidak” tidak.

TABEL IV.7

Observasi 5 Pada Guru A

Senin 11 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia		✓
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi	✓	
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan		✓
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki perilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	12	2

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 12. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 2 yang terdapat pada nomor 3, dan 9.

TABEL IV.8**Observasi 6 Pada Guru A**

Rabu 13 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi	✓	
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki perilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	14	0

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 14. Sedangkan pada jawaban “tidak” tidak ada.

TABEL IV.9

Observasi 7 Pada Guru A

Jum'at 15 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi		✓
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki perilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat		
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah		✓
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	12	2

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 12. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 2 yang terdapat pada nomor 4, dan 13.

TABEL IV.10**Observasi 8 Pada Guru A**

Jum'at 15 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi		✓
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing		✓
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki perilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	12	2

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 12. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 2 yang terdapat pada nomor 4, dan 10.

TABEL IV. 11
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PADA GURU A
MTS PP NURUL ISLAM KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NO	Indikator Yang Di Amati	Observasi																Jumlah	
		1		2		3		4		5		6		7		8		Y	T
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T				
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang maha Esa	√		√		√		√		√		√		√		√		8	0
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syariat islam	√		√		√		√		√		√		√		√		8	0
3	Guru menampilkan sikap jujur, dan berakhlak mulia	√		√		√		√		√	√		√		√			7	1
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi	√		√			√	√		√		√			√		√	5	3
5	Guru memiliki etos kerja yang tinggi	√		√			√	√		√		√		√		√		7	1
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik guru	√		√		√		√		√		√		√		√		8	0
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	√		√		√		√		√		√		√		√		8	0
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	√		√		√		√		√		√		√		√		8	0
9	Guru membrikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	√		√		√		√			√	√		√		√		7	1
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	√		√		√		√		√		√		√			√	7	1
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	√		√			√	√		√		√		√		√		7	1
12	Guru memiliki prilaku yang disegani oleh murid, guru, dan Masyarakat	√			√	√		√		√		√		√		√		7	1
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	√		√			√	√		√		√			√	√		6	2
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	√		√			√	√		√		√		√		√		7	1
Jumlah		14	0	13	1	9	5	14	0	12	2	14	0	12	2	12	2	100	12

TABEL IV.12**Observasi 1 Pada Guru B**

Sabtu 02 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi		✓
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah		✓
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	12	2

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 12. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 2 yang terdapat pada nomor 4, dan 13.

TABEL IV.13**Observasi 2 Pada Guru B**

Selasa 05 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi		✓
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Gurus selalu tepat waktu datang kesekolah		✓
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung		✓
	Jumlah	11	3

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 11. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 2 yang terdapat pada nomor 4, dan 13, 14.

TABEL IV.14**Observasi 3 Pada Guru B**

Kamis 07 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi	✓	
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar		✓
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing		✓
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat		✓
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	11	3

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 11. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 3 yang terdapat pada nomor 8, 10, dan 12.

TABEL IV.15**Observasi 4 Pada Guru B**

Sabtu 09 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi		✓
5	Guru memiliki etos kerja yang baik		✓
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	12	2

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 12. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 2 yang terdapat pada nomor 4, dan 5.

TABEL IV.16**Observasi 5 Pada Guru B**

Selasa 12 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi	✓	
5	Guru memiliki etos kerja yang baik		✓
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran		✓
12	Guru memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	12	2

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 12. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 2 yang terdapat pada nomor 5, dan 11.

TABEL IV.17**Observasi 6 Pada Guru B**

Kamis 14 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi		✓
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung		✓
	Jumlah	12	2

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 12. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 2 yang terdapat pada nomor 4, dan 14.

TABEL IV.18**Observasi 7 Pada Guru B**

Sabtu 16 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia		✓
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi	✓	
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang		✓
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan		✓
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat		✓
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah	✓	
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	✓	
	Jumlah	10	4

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 10. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 4 yang terdapat pada nomor 3, 7, 9 dan 12.

TABEL IV.19**Observasi 8 Pada Guru B**

Sabtu 19 Juni 2012

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	✓	
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam	✓	
3	Guru menampilkan sikap yang jujur, dan berakhlak mulia	✓	
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi		✓
5	Guru memiliki etos kerja yang baik	✓	
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik seorang guru	✓	
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	✓	
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	✓	
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	✓	
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
12	Guru memiliki prilaku yang disegani dan diteladani oleh murid, guru, dan masyarakat	✓	
13	Guru selalu tepat waktu datang kesekolah		✓
14	Guru berda di kelas ketika jam pelajaran berlangsung		✓
	Jumlah	11	3

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwasanya hasil observasi pada guru Akidah Akhlak di peroleh jawaban “ya” sebanyak 11. Sedangkan pada jawaban “tidak” sebanyak 3 yang terdapat pada nomor 4, 13, dan 14.

TABEL IV.20
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PADA GURU B
MTS PP NURUL ISLAM KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NO	Indikator Yang Di Amati	Observasi																Jumlah	
		1		2		3		4		5		6		7		8		Y	T
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T				
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	√		√		√		√		√		√		√		√		8	0
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syariat islam	√		√		√		√		√		√		√		√		8	0
3	Guru menampilkan sikap jujur, dan berakhlak mulia	√		√		√		√		√		√			√	√		7	1
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi		√		√	√			√	√			√	√			√	4	4
5	Guru memiliki etos kerja yang tinggi	√		√		√			√		√	√		√		√		6	2
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik guru	√		√		√		√		√		√		√		√		8	0
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	√		√		√		√		√		√			√	√		7	1
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	√		√			√	√		√		√		√		√		7	1
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	√		√		√		√		√		√			√	√		7	1
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	√		√			√	√		√		√		√		√		7	1
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	√		√		√		√			√	√		√		√		7	1
12	Guru memiliki perilaku yang disegani oleh murid, guru, dan Masyarakat	√		√			√	√		√		√			√	√		6	2
13	Guru selalu tepat waktu datang ke sekolah		√		√	√		√		√		√		√			√	5	3
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	√			√	√		√		√			√	√			√	5	3
Jumlah		12	2	11	3	11	3	12	2	12	2	12	2	10	4	11	3	92	20

TABEL IV.21
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI GURU A DAN B

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI				JUMLAH
		YA		TIDAK		
		P	F	P	F	%
1	Guru menjalankan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa	16	100%	0	0%	100%
2	Guru berpenampilan sopan sesuai dengan syariat islam	16	100%	0	0%	100%
3	Guru menampilkan sikap jujur, dan berakhlak mulia	14	87,5%	2	12,5%	100%
4	Guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi	9	56,25%	7	43,75%	100%
5	Guru memiliki etos kerja yang tinggi	13	81,25%	3	18,75%	100%
6	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik guru	16	100%	0	0%	100%
7	Guru bersifat ramah terhadap semua orang	15	93,75%	1	6,25%	100%
8	Guru bergaul dengan tutur kata yang baik dan tidak kasar	15	93,75%	1	6,25%	100%
9	Guru memberikan arahan kepada peserta didik ketika peserta didik mendapat kesulitan	14	87,5%	2	12,5%	100%
10	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	14	87,5%	2	12,5%	100%
11	Guru membuat perangkat pembelajaran	14	87,5%	2	12,5%	100%
12	Guru memiliki perilaku yang disegani oleh murid, guru, dan Masyarakat	13	81,25%	3	18,75%	100%
13	Guru selalu tepat waktu datang ke sekolah	11	68,75%	5	31,25%	100%
14	Guru berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung	12	75%	4	25%	100%
JUMLAH		192	85,71%	32	14,29%	100%

2. Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam.

Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dapat dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan sebagai berikut:

- a. Sudah berapa lama bapak mengajar di sekolah ini ?

Jawaban responden 1: Saya mengajar di sekolah ini sudah 6 tahun.

Jawaban responden 2: Saya mengajar di sekolah ini sudah 24 tahun.

- b. Apa latar belakang pendidikan bapak ?

Jawaban responden 1: S-1 Pendidikan Agama Islam

Jawaban responden 2: S-1 Pendidikan Agama Islam

- c. Menurut bapak apakah kedisiplinan kerja yang ada di sekolah ini sudah terlaksana dengan baik ?

Jawab: Menurut saya kedisiplinan kerja di sekolah ini sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari cara kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan dan menertipkan kedisiplinan baik bagi peserta didik maupun bagi para guru.

- d. Menurut bapak apakah kepala sekolah sudah melaksanakan pengawasan terhadap guru-guru dalam melaksanakan tugasnya pendidik ?

Jawab: Menurut saya sudah, karena kepala sekolah selain disiplin dalam melaksanakan peraturan, dia juga selalu mengawasi guru-guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik.

- e. Saat kesehatan bapak menurun, apakah hal tersebut dapat mengganggu aktivitas bapak sebagai guru dalam proses belajar mengajar ?

Jawaban responden1: Ya, tetapi bagaimana pun juga saya tetap harus mengajar selagi saya bisa dan tidak mengganggu proses pembelajaran.

Jawaban responden 2: Ya, karena hal tersebut bisa mengganggu konsentrasi saya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Namun saya tetap datang kesekolah dan melaksanakan proses pembelajaran.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi keseluruhan, maka dapat dicari F dari masing-masing item dengan hasil frekuensi:

F= 192

$$N = 224$$

Setelah nilai “F” dan “N” nya diketahui, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{192}{224} \times 100\%$$

$$P = 85,71\%$$

Angka persentase yang diperoleh setelah diproses melalui rumus tersebut menghasilkan 85,71%. Untuk mengetahui makna dari hasil angka tersebut, maka hasil ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu:

- 76 % - 100 % (kompetensi kepribadian guru akidah akhlak tergolong baik).
- 56 % - 75 % (kompetensi kepribadian guru akidah akhlak tergolong cukup baik)
- 40 % - 55 % (kompetensi kepribadian guru akidah akhlak tergolong kurang baik).
- Dibawah 40 % (kompetensi kepribadian guru akidah akhlak tergolong tidak baik).

Dikarenakan rekapitulasi hasil observasi keseluruhan sebanyak enam belas kali mencapai hasil persentase 85,71%, maka dapat dikategorikan Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak di Madsarah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi tergolong **“baik”**.

2. Analisis Data Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak.

Dari hasil wawancara dengan guru-guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru adalah sebagai berikut:

a. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi berpendidikan S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam, dan pengalaman mengajarnya juga cukup lama, diantaranya 1 orang mengajar sudah 24 tahun, dan 1 orang mengajar selama 6 tahun.

b. Kesehatan guru

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru merasa kesehatan merupakan salah satu hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan dari kepribadian seorang guru, karena apabila kesehatan guru terganggu maka kepribadiannya juga akan ikut terganggu, dan hal tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran.

c. Kedisiplinan kerja di sekolah

Dari hasil wawancara guru-guru menyatakan bahwa kedisiplinan kerja di sekolah Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten sudah terlaksana dengan baik hal ini dapat dilihat dari peraturan-peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah yang berhasil mendisiplinkan peserta didik dan pendidiknya.

d. Pengawasan kepala sekolah

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh guru pernah mendapatkan pengawasan dari kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data pada penelitian penelitian yang berjudul Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam. Maka dapat diketahui bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi di kategorikan **“baik”** hal ini dapat dilihat dari angka persentasi observasi, yaitu antara 76%-100% yang tepatnya pada persentase 85, 71%.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di Madsarah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

1. Latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar
2. Kesehatan guru
3. Kedisiplinan kerja di sekolah
4. Pengawasan kepala sekolah

B. Saran

Pada bagian akhir ini, penulis ingin menyampaikan saran kepada :

1. Kepada guru

Untuk selalu meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan dapat mempertahankan kompetensi tersebut untuk menjadi kepribadian yang lebih baik lagi.

2. Kepada kepala sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin sekolah. Maka dari itu diharapkan agar selalu melakukan pengawasan terhadap para guru dalam hal kompetensi-kompetensi yang di milikinya. Yang bertujuan untuk menciptakan guru yang baik dan guru yang profesional.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'an dan terjemahannya, Bandung: Diponegoro, 2008.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: PT. Al Ma'arif, 1989.
- Al Wisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: Umm Perss, 2004.
- Arifin, *Kapiata Selektia Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: 1995.
- Bedjo sujanto, *Guru Indonesia Dan Perubahan Kurikulum Mengorek Kegelisahan Guru*, Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Bebrsasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru – Apa, Mengapa dan Bagaimana?* , Bandung: Rama Widya, 2008
- Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru: Suska Press, 2010.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grapindo, 2002.
- Jhon M Echols dan Hasan Sadli, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Garamedia, 2003.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 1987.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2008.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

- Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.
- Sardiman . A.M, *Kedudukan Guru*, Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung;CV. Alfabeta, 2009.
- Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV. ALFABETA, 2008.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gp. Press, 2010.
- Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Zakiah Drajat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005.